

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen tanpa bantuan auditor Kantor Akuntan Publik tidak dapat menyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan diandalkan dalam pengambilan keputusan karena pihak eksternal perusahaan menganggap bahwa manajemen memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut, bentuk-bentuk kepentingan dalam perilaku negatif seperti: Perilaku tidak etis dalam perusahaan terdiri dari perilaku yang menyalahgunakan kedudukan/posisi (*abuse position*), perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan (*abuse power*), perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (*abuse resources*), serta perilaku yang tidak berbuat apa-apa (*no action*) (Wilopo, 2006:349 dalam Supardi dan Mutakin, 2011).

Jasa audit terhadap laporan keuangan merupakan jasa yang paling dikenal dibanding jasa lainnya dan disebut juga dengan istilah jasa tradisional. Jasa ini merupakan jasa yang sering digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, kreditor, Bapepam dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan

keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan.

Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat menyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya. Karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen mempunyai kepentingan baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainnya. (Mardisar dan Sari, 2007).

Secara umum auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil audit inilah, kemudian auditor menarik sebuah kesimpulan dan menyampaikan kesimpulan tersebut kepada pemakai yang berkepentingan.

Kualitas dari hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Chaikan (1980) dalam Mardisar dan Sari (2007) melakukan penelitian tentang akuntabilitas seseorang yang dikaitkan dengan sesuatu yang mereka senangi dan tidak disenangi. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa untuk subjek yang memiliki

akuntabilitas tinggi, setiap mengambil tindakan lebih berdasarkan alasan-alasan yang rasional tidak hanya semata-mata berdasarkan sesuatu itu mereka senang atau tidak.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor memerlukan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan pada pengguna. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh KAP kepada pemakai. Jika pemakai merasa KAP memberikan jasa yang berguna dan berharga, maka nilai audit atau kualitas audit juga meningkat, sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme tinggi. (Susiana dan Herawaty, 2007).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mardisar dan Sari (2007). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah populasinya KAP yang berdomisili di Pekanbaru dan Padang sedangkan metode penelitian menggunakan nonprobabilitas (secara tidak acak) berdasarkan kriteria purposive sampling dan sampel yang diteliti adalah akuntan publik yang bekerja pada posisi sebagai auditor junior, senior dan manager, sedangkan penelitian ini mencoba menganalisis dengan lokasi atau obyek penelitian yang berbeda. Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis ingin membuat skripsi dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kualitas kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting karena menghasilkan informasi rinci, akurat dan aktual yang memberikan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan kebijakan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta mempraktekkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu sumber pengetahuan antar informasi yang dipakai sebagai pembanding dalam melakukan penelitian yang serupa.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam sistematika ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori yang menunjang serta berkaitan dalam penelitian yang dilakukan, kerangka teori dan pengembangan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, teknik pengujian data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang analisa data dan pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dan keterbatasan penelitian serta saran.